

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada program pendidikan dasar dan menengah yang mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ), diberikan di Sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan bermanfaat bagi perkembangan kepribadian peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi atau berkreasi melalui pendekatan-pendekatan “ belajar dengan seni, belajar melalui seni dan belajar tentang seni ” ( PP Mendiknas No. 22,2006 : 263).

Pendidikan adalah kegiatan membuat manusia agar memiliki kemampuan bertahan hidup dan mampu menunjukkan jati diri dimasa depan (Surono 200: 3 dalam Hidajat, 2011: 119) sehingga pendidikan mengarah pada pengembangan kemampuan hidup yang beragam (multi language), seperti kemampuan berbahasa non verbal, yaitu bahasa bunyi, gerak, rupa dan perpaduannya, disamping itu manusia didorong untuk mencapai kemampuan citra budaya etniknya sendiri dan budaya lain (multi culture) (Hidajat, 2011: 119-120).

Berdasarkan pada bentuknya kesenian dapat dibagi atas tiga kategori, yaitu seni rupa (visual art), seni pertunjukan (performing arts) dan seni arsitektur. Selanjutnya, sebagai pernyataan ekspresi estetik yang secara sosial dipantulkan, maupun sebagai hasil renungan dan kreasi, pribadi kesenian juga bersifat dinamis.

Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka berkembang pula kesenian di Indonesia, banyak kesenian dari barat yang masuk ke Indonesia antara lain Breakdance, Waltz, Chacha, Balet, Cheerleading atau dengan kata lain disebut *Cheerleaders*. Banyak sekolah yang menjadikan kesenian barat yang masuk ke Indonesia ini sebagai kegiatan Ekstrakurikuler.

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu peserta didik disesuaikan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, selain itu tujuannya untuk mengembangkan potensi dan prestasi peserta didik. ( Techonly 13 wordpress.com/2009/07/09/pengertian-kegiatan-ekstra-kurikuler)

Drum band bila ditilik dari citra sejarah serta filosofisasi yang mengelilinginya, bisa dikategorikan sebagai primadonanya ekstrakurikuler di sekolah. Drum band sebagai kegiatan ekstrakurikuler mengandung unsur pendidikan seni musik, olah raga yang kreatif yang dikombinasikan sisi kebugaran jasmani dan musikalitas serta hiburan yang menyenangkan didukung perpaduan artistikal gaya dan model pakaian personelnnya yang bagai fashion show dengan konfigurasi dan display ( pembentukan susunan dan penataan agar menarik minat penikmat).

Manfaat mengikuti ekstrakurikuler ini selain dapat meningkatkan intelegensi dan konsentrasi, juga bermanfaat untuk perkembangan fisik, perkembangan aspek motorik kasar dan motorik halus, perkembangan aspek sosial, perkembangan

aspek emosi atau kepribadian, perkembangan aspek kognisi, mengembangkan ketrampilan olahraga dan menari dan mengasah ketajaman pengindraan. Lagu-lagu yang dibawakan dalam permainan drum band, selain lagu daerah, lagu anak-anak, juga lagu nasional yang sudah dilatih.

Dalam drum band terdapat 2 aspek penting penunjang yaitu aspek bunyi dan aspek visual. Aspek bunyi terdapat pada musik yang dimainkan, sedangkan aspek visual terdapat pada gestur tubuh para pemain drum band dan gerakan para penari. Penari dalam drum band di sebut *Cheerleaders*.

Lebih lengkap dan sempurna lagi, jika musik drumband ini ditambah dengan gerakan-gerakan yang berirama, sehingga dapat menumbuhkan sikap percaya diri anak. Dengan demikian musik yang ditambah dengan gerakan atau tarian, dapat memberikan hubungan sosial yang sehat, memberikan kemampuan berkomunikasi secara efektif, berbagi kemampuan bermain diantara anak-anak dan akan menghasilkan sebuah kelompok yang memiliki pengalaman.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah yaitu drum band. Dalam drum band terdapat *Cheerleaders*. *Cheerleaders* merupakan seni olahraga modern karena memadukan unsur gerak dan tari yang dikombinasi dengan kostum dan iringan yang bebas. *Cheerleaders* merupakan bagian penting pelengkap dalam drum band dimana para *Cheerleaders* melakukan gerakan atau tarian sesuai dengan irama lagu yang dimainkan oleh sekelompok drum band, oleh karena itu cheerleader menjadi salah satu favorit pilihan anak-anak muda, terutama remaja perempuan pelajar Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Pertama.

Kupang adalah salah satu kota dimana berkembangnya *Cheerleaders*. Banyak sekolah yang mengembangkan ekstrakurikuler *Cheerleaders* sebagai bagian personil grup drum band, baik Sekolah Menengah Atas maupun Sekolah Menengah Pertama. Sekolah Menengah Pertama St. Yoseph Naikoten Kupang adalah salah satu sekolah yang belum mempunyai ekstrakurikuler *Cheerleaders*. Sekolah ini memiliki kegiatan ekstrakurikuler drum band selain paduan suara, seni tari dan seni musik.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, siswi SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang memiliki bakat dalam bidang tari namun mereka hanya terpusat pada tarian daerah atau tarian tradisi yang bersifat pementasan. Sedangkan tarian yang bersifat olahraga ini belum diterapkan. Di SMP ini juga telah memiliki drum band tetapi tidak memiliki salah satu factor penting pendukung drum band yaitu *Cheerleaders*. Hal ini dikarenakan belum ada pelatih yang mengajarkan atau memperkenalkan berbagai gerakan dalam *Cheerleaders*. Rendahnya tingkat penguasaan serta kurangnya kreativitas guru dalam pembelajaran gerak untuk *Cheerleaders* menjadi faktor utama belum terbentuknya ekstrakurikuler dalam bidang *Cheerleaders*.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **MEMPERKENALKAN GERAK TARI KREASI BAGI CHEERLEADERS KELOMPOK DRUM BAND SMPK ST. YOSEPH NAIKOTEN KUPANG DIIRINGI IRAMA MARS LAGU *BANGUN PEMUDI PEMUDA* MEGGUNAKAN METODE MENIRU DAN METODE DRILL** ”

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan pokok yang dikaji adalah : Bagaimana proses guru memperkenalkan gerak tari kreasi bagi *Cheerleaders* kelompok drum band SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang diiringi irama mars lagu *bangun pemuda pemuda* menggunakan metode meniru dan metode drill ?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses guru memperkenalkan gerak tari kreasi bagi *Cheerleaders* kelompok drum band SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang diiringi irama mars lagu *bangun pemuda pemuda* menggunakan metode meniru dan metode drill ?

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan mafaat sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat Teoritik**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan tentang *Cheerleaders* yang berkembang pada drum band SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Pihak SMPK St. Yoseph Naikoten, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat lebih memacu para siswa-siswi untuk meningkatkan semangat dalam berlatih *Cheerleaders* guna mencapai hasil yang lebih maksimal.

#### 1.4.3 Bagi para siswa

Memperkenalkan gerakan *Cheerleaders* ini dapat menjadi pengalaman pertama dan berharga bagi para siswi dalam belajar serta memupuk semangat generasi muda untuk terus mengembangkan bakat dan minat serta kreativitas

#### 1.4.4 Bagi program studi pendidikan Sendratasik

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi program studi Sendratasik sebagai dokumentasi tertulis yang dapat dijadikan sebagai sumber pegangan.

#### 1.4.5 Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dalam bidang seni tari khususnya *Cheerleaders* dan sebagai prasyarat dalam penulisan skripsi.